

**KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KARANGAN NARASI BERDASARKAN PENGALAMAN  
PRIBADI DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *WRITING IN THE HERE AND NOW* SISWA  
KELAS VIIA SMP MUHAMMADIYAH 10  
SURAKARTA SEMESTER 1**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Guna mencapai derajat**

**Sarjana S-I**

**Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Diajukan Oleh:

**SHEILA AYU SHOFIANINGRUM**

**A 310 080 201**

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan – Kartasura  
Telp. (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir

Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum

NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Sheila Ayu Shofianingrum

NIM : A 310 080 201

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN  
KARANGAN NARASI BERDASARKAN PENGALAMAN  
PRIBADI DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN WRITING  
IN THE HERE AND NOW SISWA KELAS VII A SMP  
MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA SEMESTER I

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan sebelumnya.

Surakarta, 7 Februari 2013

Dosen Pembimbing

**Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum**  
NIK : 412

**ABSTRAK**  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KARANGAN NARASI**  
**BERDASARKAN PENGALAMAN PRIBADI DENGAN STRATEGI**  
**PEMBELAJARAN WRITING IN THE HERE AND NOW SISWA KELAS VII A**  
**SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA SEMESTER I**

*Oleh:*

*Sheila Ayu Shofianingrum, A. 310 080 201, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra  
Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta 2013*

*Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran Writing in the Here and Now dan mengetahui perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran Writing in the Here and Now pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII A dan data dalam penelitian ini adalah karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan (1) penerapan strategi pembelajaran Writing in the Here and Now dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Pada prasiklus nilai rata-rata yang dicapai siswa hanya mencapai 59,2. Pada siklus I meningkat menjadi 72,3 dan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai 77,5 (2) strategi pembelajaran Writing in the Here and Now dapat meningkatkan perubahan perilaku siswa dari yang kurang baik menjadi baik. Hal ini dapat dilihat pada setiap siklusnya dalam pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi.*

*Kata Kunci: karangan narasi, pengalaman pribadi, strategi pembelajaran Writing in the Here and Now, penelitian tindakan kelas (PTK)*

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang hidup, yang terus menghasilkan kata-kata baru baik melalui penciptaan maupun penyerapan dari bahasa daerah dan bahasa asing. Banyak siswa menganggap pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mudah, tetapi malah sebaliknya. Pelajaran bahasa Indonesia sendiri memerlukan waktu yang cukup relatif lama untuk memahaminya. Oleh karena itu pelajaran bahasa Indonesia di ujikan dalam ujian nasional (UNAS). Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari orang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus diajarkan dan merupakan bagian integral dari pembelajaran bahasa. Berdasarkan kurikulum yang ada, peneliti lebih memfokuskan pada kompetensi menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi sesuai dengan bahasa yang baik dan benar. Pembelajaran menulis khususnya menulis pengalaman pribadi bertujuan agar siswa terampil dalam menuliskan gagasan, ide, pikiran, serta dapat menggunakan kalimat efektif dengan bahasa yang baik dan benar. Karangan narasi adalah bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu (Semi, 2003:29). Menurut Ngaidi selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII A masih sangat kurang dalam penguasaan kosakata, tata bahasa baku, dan untuk menciptakan ide-ide menarik masih sangat kurang. Sebagian dari mereka hanya menulis semaunya sendiri tanpa memperhatikan tema yang menarik, penggunaan tata bahasa, dan penguasaan kosakata dalam berbahasa.

Didalam penelitian ini, sangat bermanfaat didalam pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia. Di sini dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan stretegi pembelajaran *writing in the here and now*, masih sangat kurang dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi. Ini terbukti bahwa dari

nilai rata-rata prasiklus siswa hanya mencapai 59, . Dari rata-rata tersebut penulis didalam penelitiannya ingin meningkatkan nilai siswa yang standar ketuntasan kriteria minimum untuk menulis pengalaman pribadi adalah 61.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini difokuskan pada pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now* siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta?
2. Bagaimana perubahan perilaku siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta terhadap pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now*?

Selain itu, didalam penelitian ini juga mempunyai tujuan guna tercapainya suatu penelitian yang akan di teliti oleh penulis. Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Meningkatkan kreativitas menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now*.
2. Mengetahui perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *writing In The Here And Now*.

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Teknik kualitatif ini biasanya digunakan untuk memberikan gambaran tentang perubahan perilaku siswa selama pengajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *writing in the here and now*.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta kelas VII A dengan jumlah siswa 22. Sekolah ini bertempat di Karangasem Laweyan Surakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-November. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *writing in the here and now* siswa kelas VII A SMP

Muhammadiyah 10 Surakarta. Sumber data penelitian ini yaitu tempat dan peristiwa yang menjadi objek penelitian, informasi dalam penelitian adalah guru bahasa Indonesia kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, dan dokumen yang berupa RPP yang dibuat oleh peneliti, foto kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi, daftar nilai dan hasil tes siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi atau pengamatan, teknik tes atau penugasan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kualitatif.

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### A. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now*

Proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now* pada siklus I dan siklus II ini selalui diawali tentang pemahaman materi menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi. Sehingga siswa dapat berlatih untuk berfikir membuat sebuah karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi. Setelah itu guru menjelaskan materi tentang karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dan menunjukkan beberapa contoh karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi. Siswa melakukan tanya jawab kepada guru tentang hal-hal yang belum di mengerti oleh siswa antara lain penulisan dengan bahasa yang baik dan benar dan aspek tata cara penulisan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi. Setelah itu siswa di minta untuk membuat karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan tema yang sudah di tentukan oleh guru dan untuk panjang karangan tidak di tentukan. Berdasarkan data hasil tes keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan karangan narasi pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, bahwa nilai dari setiap siklus mengalami peningkatan. Hasil dari nilai pra siklus atau tahap perencanaan memang kurang begitu memuaskan yaitu mencapai rata-rata 59. Berarti termasuk dalam kategori kurang, karena rata-rata untuk nilai menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi ini

adalah 60. Dari hasil tersebut di atas bisa dikatakan bahwa nilai tersebut belum mencapai target kriteria ketuntasan minimal.

Hasil keterampilan pada siklus I mengalami peningkatan di banding dengan nilai prasiklus, yaitu mencapai rata-rata 72,3 dan nilai tersebut sudah termasuk dalam kategori baik. Pencapaian nilai ini sudah termasuk memenuhi target yang di tetapkan oleh guru. Karena rata-rata nilai sudah di atas criteria ketuntasan minimal. Dengan demikian keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi tiap siklus sudah mengalami peningkatan.

Hasil keterampilan pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu mencapai rata-rata 77,5 dan nilai tersebut sudah mencapai kategori sangat baik. Nilai tersebut sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang di tetapkan oleh guru adalah 60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now* pada pra siklus, siklus I, siklus II sudah mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Sebelum dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II ini, nilai pada prasiklus belum mencapai target yang di tetapkan oleh guru. Tetapi setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II dengan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now* ini mencapai peningkatan. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now* dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi sudah mampu membantu kelancaran proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kreativitas siswa dan melatih siswa untuk berfikir kritis dan kreatif yang membuat siswa dapat menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Dari hasil data nilai diatas menunjukkan bahwa dari hasil prasiklus sampai dengan berakhirnya penelitian atau siklus II kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi sudah semakin meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada perolehan data 4.2 dibawah ini:

**Tabel 4.2**

**Perolehan Nilai Berdasarkan Hasil Peningkatan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi dengan Strategi Pembelajaran *Writing in the Here and Now***

No.	Nama Siswa	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Gifari Khomarullah	-	72	80	Meningkat
2.	Abi Tolib	-	72	78	Meningkat
3.	Ari Nur Fitri Anto	54	68	76	Meningkat
4.	Baharudin Iswahyudi	52	64	70	Meningkat
5.	Dianur Wijad Hapsoro	59	64	72	Meningkat
6.	Feri Candra S	60	64	76	Meningkat
7.	Fingky Yulianto	63	84	87	Meningkat
8.	Hikam Abqory	62	88	90	Meningkat
9.	Irwan Ade P	62	68	76	Meningkat
10.	Isyhar Syalahudin	63	64	72	Meningkat
11.	Izar Yaksan AB	57	64	73	Meningkat
12.	Krisna Tirta Riyadi	54	64	70	Meningkat
13.	M. Asadudin	-	68	80	Meningkat
14.	M. Donny Baktiar	57	64	72	Meningkat
15.	M. Fauzan Sholeh	-	64	72	Meningkat
16.	M. Rafi H.P	66	80	85	Meningkat
17.	Moh Toufik Hasan	58	64	74	Meningkat
18.	Remi Darmawan Nur M	63	76	80	Meningkat
19.	Sandy Yudha Purnama	54	72	80	Meningkat
20.	Vicky Herdio	57	64	76	Meningkat
21.	Vije Krisna Mukti	56	64	76	Meningkat
22.	Wahyu Agung Budianto	67	76	80	Meningkat
	<b>Jumlah</b>	<b>59,2</b>	<b>72,3</b>	<b>77,5</b>	



Berdasarkan hasil data nilai diatas dapat dilihat peningkatan siswa ditiap siklusnya. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa 59,2, siklus I nilai rata-rata 72,3 dan siklus II nilai rata-rata 77,5. Peningkatan pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *writing in the here and now* ini pada tiap siklusnya dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3**

**Peningkatan pada setiap siklusnya pada Pembelajaran Menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan Strategi Pembelajaran *Writing in the Here and Now***

No.	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	59,2	72,3	77,5	Meningkat

B. Perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now*

Peningkatan perubahan perilaku siswa dari awal pratindakan hingga pelaksanaan setiap siklusnya mencapai peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perilaku positif siswa yang merasa senang terhadap pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *writing in the here and now*. Berdasarkan hasil jurnal siswa dapat dijelaskan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi menurut pendapat siswa adalah mereka merasa senang dalam pembelajaran ini. Selain itu penjelasan yang dijelaskan oleh guru mudah untuk dipahami. Siswa sendiri kadang masih sulit untuk mengingat pengalaman pribadi yang pernah mereka alami. Pada umumnya siswa merasa senang dengan cara guru menyampaikan atau menjelaskan materi yang disampaikan. Beberapa siswa mengatakan bahwa penjelasan guru dari siklus I sampai siklus II cukup bagus dalam menerangkan materi. Berbagai saran terhadap pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan

pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *writing in the here and now* di ungkapkan siswa dalam jurnal siswa. Sebagian besar dari siswa kelas VIIA merasa sangat senang dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi. Berdasarkan hasil data observasi dan jurnal siswa pada siklus I dapat disimpulkan bahwa persiapan dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *writing in the here and now* kurang memuaskan. Karena sebagian dari mereka masih ada yang berperilaku *negative* dalam pembelajaran ini. Hal ini dibuktikan bahwa sebagian siswa masih ada yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, siswa masih melakukan kegiatan seperti membuat gaduh di kelas, ngobrol dengan teman sebangkunya, dan mondar mandir di kelas. Keaktifan siswa dalam bertanya juga masih kurang, mungkin disebabkan karena siswa masih belum kenal dengan guru (peneliti).

Pada siklus II siswa membuat karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru (peneliti). Dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru, diharapkan siswa dapat menuangkan kemampuannya dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi agar merasa tidak membosankan. Berdasarkan hasil observasi diatas, suasana dalam kelas cukup bisa dikendalikan. Siswa tampak lebih siap dalam mengikuti pembelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru (peneliti). Selain itu siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa sudah mulai mengenal gurunya (peneliti). Hal ini terbukti dari hasil tes menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku siswa dalam menulis pengalaman pribadi mengalami perubahan di setiap siklusnya yang menjadikan perilaku siswa mengalami perubahan yang mengarah pada perilaku positif. Siswa semakin aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran ini. Dengan demikian bahwa menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *writing in the here and now* dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa

khususnya dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi. Disamping itu dengan strategi ini siswa bisa mengingat kembali peristiwa yang pernah mereka alami sebelumnya.

#### 4. **Penutup**

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab IV mengenai keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now* siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat diketahui pada pra siklus, siklus I dan siklus II dibawah ini:

1. Hasil tes pada pra siklus menunjukkan bahawa nilai rata-rata kelas VIIA dalam pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi adalah 59,2 termasuk dalam kategori kurang. Mungkin disebabkan dalam menjelaskan materi tersebut, siswa belum paham dengan apa yang diterangkan oleh guru. Hasil tes pada siklus I menunjukkan peningkatan dari nilai pra siklus yang rata-rata kelasnya adalah 72,3 termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan. Hasil dari karangan siswa pada siklus I ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai rata-rata 60. Peningkatan ini merupakan awal dari peningkatan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi. Hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan dibanding dengan nilai pra siklus, dan siklus I. Nilai rata-ratanya adalah 77,5. Dengan demikian dari hasil prasiklus sampai dengan berakhirnya penelitian ini atau siklus II dapat di simpulkan bahwa peningkatan nilai ini membuktikan keberhasilan dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 60.
2. Perubahan perilaku siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta mengalami peningkatan kearah yang lebih baik di dalam pembelajaran menulis karangan narasi berdasar kan pengalaman pribadi. Perubahan tersebut dapat dilihat dari kurang kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran ini

pada awal-awal penelitian, sekarang menjadi lebih siap, lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Takari, Enjah. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Genesindo.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Mataram: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurgiantoro. Burhan. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Silberman, Mel. 2001. *Active Learning”101 Strategi Pembelajaran Aktif”*. Yogyakarta: YAPPENDIS.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT. Angkasa Bandung.
- (dalam [http://id.wikipedia.org/wiki/karangan\\_narasi](http://id.wikipedia.org/wiki/karangan_narasi)) di akses tanggal 26 september 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.